

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang ini banyak sekali aktivitas masyarakat yang bervariasi, sehingga membuat semua masyarakat umum melakukan aktivitas masing-masing dan membuat banyaknya masyarakat yang mengeluh tentang kesehatannya. Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam pernah bersabda :

((نَعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ : الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ))

Banyak sekali manusia yang lalai akan kedua nikmat ini. Dan mereka pun baru menyadari akan besarnya nikmat ini setelah mereka kehilangannya yang diakibatkan waktu luang yang dipakai untuk aktivitas dan kesibukan yang datang secara bertubi-tubi sehingga hilangnya kesehatan yang dapat juga berakhir menjadi penyakit yang menahun tanpa diketahui ujungnya. Banyak sekali masyarakat yang mengeluh kesehatannya setelah aktivitas yang padat seperti mengeluh nyeri pada daerah bahu.

Nyeri daerah bahu merupakan hal yang relatif lazim dan terkadang menjadi masalah yang kompleks di masyarakat umum. Selain banyaknya aktivitas masyarakat sekarang ini, usia juga merupakan faktor penting pada penambahan nyeri bahu (Murtagh, 2013). Nyeri pada bahu memiliki banyak kategori dan peradangan merupakan salah satu dari 4 besar kategori permasalahan pada bahu. Peradangan atau *bursitis* adalah radang pada bursa

(kantong kecil) yang terisi oleh cairan sinovial yang berlebih dan biasanya disertai nyeri dan bengkak diantara *rotator cuff* dan tulang bagian bahu yang dikenal dengan nama *acromion*. Peradangan ini biasa disebut dengan *Subacromialis Bursitis*.

Fisioterapi memiliki modalitas yang bermanfaat untuk mengurangi permasalahan atau problematika kasus *Subacromialis Bursitis* dengan menggunakan *Short Wave Diathermy (SWD)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *Massage Therapy*.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul karya tulis ilmiah “Penatalaksanaan Fisioterapi pada *Subacromialis Bursitis* di RST. dr. Soedjono Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka didapatkan rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Apakah penggunaan modalitas *Short Wave Diathermy (SWD)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *massage therapy* dapat mengurangi nyeri pada *Subacromialis Bursitis*?
2. Apakah penggunaan modalitas *Short Wave Diathermy (SWD)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)* dan *massage therapy* dapat mengurangi oedem pada *Subacromialis Bursitis*?

3. Apakah penggunaan modalitas *Short Wave Diathermy* (SWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *massage therapy* dapat meningkatkan ROM pada *Subacromialis Bursitis* ?
4. Apakah aktivitas fungsional meningkat setelah hasil evaluasi menggunakan *Shoulder Pain and Disability Index* (SPADI)?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Guna untuk meningkatkan pengetahuan ,pengalaman dan kemampuan dalam mempelajari, mengidentifikasi dan menganalisa kasus *Subacromialis Bursitis*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat penggunaan modalitas *Short Wave Diathermy* (SWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *massage therapy* dapat mengurangi nyeri pada *Subacromialis Bursitis*.
- b. Untuk mengetahui manfaat penggunaan modalitas *Short Wave Diathermy* (SWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *massage therapy* dapat mengurangi oedem pada *Subacromialis Bursitis*.
- c. Untuk mengetahui manfaat penggunaan modalitas *Short Wave Diathermy* (SWD), *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan *massage therapy* dapat meningkatkan ROM pada *Subacromialis Bursitis*.
- d. Untuk mengetahui hasil evaluasi akhir aktifitas fungsional dengan menggunakan *Shoulder Pain and Disability Index* (SPADI).

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

- a. Penambah pemahaman penulis tentang penatalaksanaan fisioterapi pada *Subacromialis Bursitis*.
- b. Mengetahui manfaat modalitas SWD, TENS dan terapi latihan untuk mengurangi nyeri, mengurangi oedem dan meningkatkan ROM sehingga aktivitas fungsional meningkat.

2. Bagi Masyarakat

Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang *Subacromialis Bursitis* sehingga masyarakat luas dapat lebih memahami dan mengetahui gambaran klinis kasus tersebut dalam pendekatan fisioterapi.

3. Bagi Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan agar lebih mengerti dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi tentang *Subacromialis Bursitis* yang sering dijumpai oleh fisioterapi.